

**IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV
SD NEGERI 2 PONJEN KECAMATAN KARANGANYAR
KABUPATEN PURBALINGGA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh

**LUTFI AFIFAH
NIM. 1617405108**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV
DI SD NEGERI 2 PONJEN KARANGANYAR PURBALINGGA**

**LUTFI AFIFAH
NIM. 1617405108**

ABSTRAK

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran berbasis masalah. Yang pelaksanaannya melalui beberapa tahapan antara lain: proses orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasi peserta didik, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil dan menganalisis serta mengevaluasi hasil proses pemecahan masalah. Tujuan dari *Problem Based Learning* (PBL) adalah mengetahui permasalahan dunia nyata, ketrampilan berfikir tingkat tinggi, keterampilan menyelesaikan masalah, belajar antardisiplin ilmu, belajar mandiri, belajar kerja sama, belajar menggali informasi dan belajar keterampilan berkomunikasi. Model *Problem Based Learning* (PBL) juga bisa digunakan untuk semua mata pelajaran seperti pembelajaran tematik. Dalam penerapan model *problem based learning* disesuaikan dengan tema atau materi yang akan diajarkan kepada peserta didik karena perpaduan tersebut nantinya akan membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar lebih mudah memahami pembelajaran tematik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk melatih keterampilan memecahkan masalah dalam Pembelajaran Tematik kelas IV di SD Negeri 2 Ponjen. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan metode reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 2 Ponjen melalui langkah-langkah : orientasi peserta didik, mengorganisasi peserta didik dalam belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Penerapan model *problem based learning* telah mencapai indikator keberhasilan yaitu: nilai peserta didik meningkat, meningkatkan semangat peserta didik dan meningkatkan keaktifan peserta didik. Adapun kendala dalam penerapan model *problem based learning* yaitu: pada peserta didik, waktu dan lingkungan.

Kata Kunci : Model *Problem Based Learning* (PBL), Pembelajaran Tematik, Kelas IV.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Implementasi Model <i>Problem Based Learning</i>	14
1. Pengertian Implementasi.....	14
2. Pengertian Model Pembelajaran.....	14
3. Pengertian <i>Problem Based Learning</i>	15
4. Karakteristik <i>Problem Based Learning</i>	16
5. Aliran pengalaman <i>Problem Based Learning</i>	20

6. Tujuan <i>Problem Based Learning</i>	21
7. Elemen Penting dalam <i>Problem Based Learning</i>	23
8. Langkah-langkah <i>Problem Based Learning</i>	24
9. Kelebihan dan Kekurangan <i>Problem Based Learning</i>	25
10. Manfaat <i>Problem Based Learning</i>	26
11. Peran guru dalam implementasi <i>Problem Based Learning</i>	28
B. Keterampilan Memecahkan Masalah.....	29
1. Pengertian Keterampilan Memecahkan Masalah.....	29
2. Tahapan-tahapan Keterampilan Memecahkan Masalah.....	31
3. Indikator Keterampilan Memecahkan Masalah.....	36
4. Hubungan Keterampilan Memecahkan Masalah dengan Model <i>Problem Based Learning</i>	36
C. Pembelajaran Tematik.....	37
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	37
2. Landasan Pembelajaran Tematik.....	39
3. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik.....	40
4. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	41
5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik.....	42
6. Manfaat Pembelajaran Tematik.....	45
7. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik.....	45
D. Implementasi Model <i>Problem Based Learning</i> dalam Pembelajaran Tematik.....	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	55
E. Teknik Analisis Data.....	57

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Negeri 2 Ponjen	59
1. Letak Geografis SD Negeri 2 Ponjen.....	59
2. Sejarah Berdirinya SD Negeri 2 Ponjen.....	60
3. Visi, Misi SD Negeri 2 Ponjen.....	61
4. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Ponjen.....	62
5. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 2 Ponjen.....	63
6. Keadaan Siswa SD Negeri 2 Ponjen.....	64
7. Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Ponjen.....	65
B. Penyajian Data.....	67
C. Analisis Data.....	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk dikembangkannya pendekatan pembelajaran sesuai dengan dinamika pendidikan negara kita, 1 yang berakar pada UUD 45 dan UU No. 20 Tahun 2003 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman sesuai dengan perkembangan IPTEK.¹ Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi yaitu individu, masyarakat dan komunitas nasional. dari individu tersebut dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peran dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat.²

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju saat ini, sangat membutuhkan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Di era globalisasi ini, pendidikan menjadi semakin penting untuk menjamin peserta didik memiliki berbagai macam keterampilan. Oleh karena itu proses pembelajaran harus memperhatikan karakteristik peserta didik yang akan melaksanakan proses pembelajaran tersebut. Proses pembelajaran harus dirancang secara tepat agar tidak berpengaruh dalam kebermaknaan pengalaman belajar peserta didik.

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilaksanakan secara sistematis dimana setiap komponen saling berpengaruh. Pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa yang mempengaruhi terjadinya proses belajar mengajar. Pembelajaran adalah prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

¹ M. Muhammad & Nurdyansyah, N. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015). hlm 41.

² Nurkholis, "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2013. hlm. 24.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara terencana pada setiap tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran serta pembelajaran tindak lanjut.³ Menurut nata menyebutkan bahwa pembelajaran adalah usaha membimbing peserta didik dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar.⁴

Pada dasarnya pembelajaran yang dilaksanakan disekolah dasar harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku yakni kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Scientific Approach* atau pendekatan ilmiah ini bertujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengolah kemampuan nalarinya secara lebih komprehensif. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik tidak hanya menerima materi dan mengerjakan tugas tapi juga melakukan kegiatan penalaran untuk memperluas objek pemahaman peserta didik. Berdasarkan uraian diatas guru dituntut untuk berinovasi dengan menggunakan strategi, model-model pembelajaran yang membuat proses dan hasil belajar meningkat.

Kurikulum 2013 mempunyai tujuan untuk mempersiapkan insan indonesia yang memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan perbedaan dunia (permendikbud No 66 Tahun 2013). kurikulum 2013 memiliki beberapa karakteristik yang lebih menekankan pada pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Salah satu hal baru yang muncul dari diterapkannya kurikulum 2013 adalah model pembelajaran tematik integratif.⁵

³ Herawati, "Perangkat Pembelajaran Tematik di SD", *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 3 No. 1 Tahun 2016. hlm. 38.

⁴ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 6-7.

⁵ Suci Setiyani, dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD". *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*. Vol. IV. No 2. Tahun. 2019. hlm. 93-94.

Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada siswa. Pembelajaran tematik integratif lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar atau mengarahkan siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Dalam keseharian, peserta didik terbiasa memandang dan mempelajari segala peristiwa yang terjadi disekitarnya atau yang dialaminya sebagai suatu kesatuan yang utuh (holistik).⁶

Pembelajaran tematik meniadakan batas-batas antara bidang studi dan menyajikan materi pelajaran dalam bentuk keseluruhan. Pembelajaran yang memisahkan mata pelajaran tersebut akan memberikan kesulitan bagi peserta didik karena akan memberikan pengalaman belajar yang dibuat-buat.⁷ Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan antara materi mata pelajaran satu dengan lainnya sehingga meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran yang akan membentuk pengetahuan peserta didik menjadi lebih integral. Ada banyak cara untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu menggunakan model pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan pendekatan cara belajar peserta didik aktif. Karena pembelajaran konvensional tidak akan mempengaruhi prestasi belajar maksimal. Usaha yang dapat membuahkan hasil belajar yang maksimal adalah kegiatan belajar aktif. Dengan pembelajaran aktif, peserta didik terlatih untuk menemukan sendiri berbagai konsep yang di pelajari secara menyeluruh (holistik).

⁶ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Intergratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 51

⁷ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto : STAIN Press, 2013), hlm. 52.

Proses pengalaman belajar yang dirancang oleh guru sangat berpengaruh Terhadap kebermaknaan pengalaman bagi peserta didik. Keberhasilan pembelajaran akan tercapai tujuannya apabila guru dapat menyampaikan materi dengan baik menggunakan model pembelajaran yang tepat. Untuk itu dalam proses pembelajaran guru harus membuat peserta didik berperan aktif agar pembelajaran tidak terlihat monoton yaitu dengan cara menerapkan model pembelajaran yang tepat. Hal ini model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas.⁸ Dengan model tersebut guru dapat membantu peserta didik mendapatkan atau memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berpikir dan mengekspresikan ide diri sendiri. Diantara model yang dapat di terapkan pada pembelajaran tematik adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran berbasis masalah yaitu salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada peserta didik. *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.⁹

Berdasarkan Hasil observasi pendahuluan di kelas IV SD Negeri 2 Ponjen tanggal 20 Agustus 2019 diperoleh temuan yaitu peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran secara aktif, peserta didik merespon dengan bertanya atau berpendapat saat guru menyampaikan materi pelajaran, peserta didik mudah memahami pelajaran yang diberikan oleh guru dan peserta didik mampu memecahkan permasalahan dalam pembelajaran.

⁸ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 27.

⁹ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 89.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV yaitu Ibu Nutfatun Khoiriyah, S.pd. Diperoleh hasil bahwa dalam proses pembelajaran di kelas IV khususnya pembelajaran Tematik sudah menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL). Dalam proses pembelajaran guru harus menerapkan model pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkannya. Tujuan diterapkannya Model *Problem Based Learning* yaitu agar peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan keterampilan dalam memecahkan masalah dengan menggunakan pengetahuannya, motivasi minat baca peserta didik, melatih kerja sama dalam belajar kelompok, mampu berfikir kritis dan mampu menggali informasi yang lebih luas.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi dan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam penelitian pembelajaran kelas IV di SD Negeri 2 Ponjen yaitu dengan judul *Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 2 Ponjen kecamatan Karanganyar kabupaten Purbalingga*.

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalah pahaman pada skripsi ini, akan dijelaskan beberapa istilah. Adapun istilah tersebut adalah :

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap. Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Implementasi juga dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Nutfatun Khoiriyah, S.Pd. Selaku Guru Kelas IV SD Negeri 2 Ponjen. Pada Tanggal 13 November 2019.

Guntur setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktifitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksanaan birokrasi yang efektif.¹¹

2. Model *Problem Based Learning* (PBL)

Problem Based Learning adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk siswa belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan. Atau sederhana PBL adalah suatu model pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu masalah sebelum memulai proses pembelajaran. PBL adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.¹²

3. Keterampilan memecahkan masalah

Keterampilan memecahkan masalah merupakan kemampuan dasar seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah yang melibatkan pemikiran kritis, logis dan sistimatis. Pentingnya diberikan permasalahan dalam suatu pembelajaran yang tidak terlepas dari perannya dalam kehidupan, yaitu untuk mengembangkan kemampuan seseorang dalam menghadapi suatu permasalahan. Dalam pembelajaran, keterampilan pemecahan masalah memiliki peranan penting yaitu sebagai kemampuan awal bagi peserta didik dalam merumuskan konsep dan model keberhasilan bagi peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran. Selain itu peserta didik dapat mengembangkan ide atau gagasan yang dimilikinya.

¹¹ Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hlm. 39.

¹² Ngilimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 117-118.

Penerapan keterampilan pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran diharapkan agar peserta didik mampu bersaing di era globalisasi serta mampu memanfaatkan kemajuan teknologi dengan benar. Tujuannya adalah untuk memecahkan masalah secara rasional, lugas dan tuntas. Untuk itu kemampuan peserta didik dalam menguasai konsep-konsep, prinsip-prinsip dan generalisasi sangat diperlukan.¹³

4. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra pelajaran maupun antar mata pelajaran.¹⁴ Atau secara sederhana pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat meberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Dalam keseharian, peserta didik terbiasa memandang dan mempelajari segala peristiwa yang terjadi disekitarnya atau yang dialaminya sebagai suatu kesatuan yang utuh (holistic). Pembelajaran tematik meniadakan batas-batas antara bidang studi dan menyajikan materi pelajaran dalam bentuk keseluruhan. Pembelajaran yang memisahkan mata pelajaran tersebut akan memberikan kesulitan bagi peserta didik karena akan memberikan pengalaman belajar yang dibuat-buat.¹⁵

5. SD Negeri 2 Ponjen

SD Negeri 2 Ponjen merupakan salah satu jenjang sekolah dasar Negeri di bawah naungan Kementrian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Rebulik Indonesia. SD Negeri 2 Ponjen terletak di dusun Serang Desa Ponejn Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

¹³ Arsad Bahri, dkk. "Peran PBL dalam Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Biologi" *jurnal sainsmat*, Vol. 7. No.2, September 2018, hlm. 115.

¹⁴ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif : Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2016), hlm. 75.

¹⁵ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif: Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2016) hlm. 51-52.

Dari definisi di atas yang dimaksud dalam penelitian ini dengan judul “Implementasi Model *Problem Based Learning (PBL)* dalam pembelajaran Tematik kelas IV SD Negeri 2 Ponjen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga” adalah suatu penelitian tentang model pembelajaran yaitu model *Problem Based Learning* yang dilakukan oleh guru kelas IV dalam penyampaian materi mata pelajaran Tematik dengan menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang siswa untuk belajar, kemudian mencari solusi penyelesaian dengan berbagai cara sesuai dengan aturan-aturan sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu: “Bagaimana Implementasi Model *Problem Based Learning (PBL)* dalam Pembelajaran Tematik kelas IV di SD Negeri 2 Ponjen kecamatan Karanganyar kabupaten Purbalingga ? ”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendiskripsikan Implementasi Model *Problem Based Learning (PBL)* dalam pembelajaran Tematik kelas IV SD Negeri 2 Ponjen .

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam Pengimplementasikan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Tematik untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta Didik

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan memecahkan masalah, menambah ilmu pengetahuan luas, serta peserta didik dapat berperan aktif dalam kelompok maupun individu.

2) Bagi Guru

Penelitian ini di harapkan dapat memberi masukan atau referensi dalam mengembakan model dalam pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong pihak madrasah agar dalam kegiatan pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran pada setiap mata pelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna.

4) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memeberikan pengalaman kepada peniliti serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dibangku kuliah.

E. Kajian Pustaka

Penelitian terkait dengan Implementasi Model *Problem Based Learning* disekolah pada dasarnya sudah banyak dilakukan, namun masing-masing peneliti memiliki fokus kajian yang berbeda-beda dengan lingkup kajian masing-masing. Agar tidak terjadi duplikasi penelitian, maka penulis memfokuskan penelitian tentang Implementasi Model *Problem based Learning* dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 2 Ponjen. Adapun beberapa penelitian yang dapat dijadikan kajian dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Rista Arista (2018) yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Pembelajaran IPA untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa MI Walisongo Gempol”.¹⁶ dalam penelitiannya mengungkapkan adanya peningkatan hasil belajar dengan menerapkan Model *Problem Based Learning*. Persamaan dalam penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti penerapan Model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran. Adapun letak perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian, subjek dan objek penelitiannya.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Ling febrita (2020) yang berjudul “Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD”.¹⁷ di dalam penelitian ini mengatakan proses pembelajaran yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik dengan menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dikelas IV SD dapat meningkatkan hasil belajar. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan yang penulis lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti penerapan Model *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV. Perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian dan fokus dalam keterampilan memecahkan masalah.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Afifah Apriliana (2018) yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Matematika di Kelas V D SD Terpadu Harapan Bantarkosa Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2018/2019”.¹⁸ dalam penelitian ini menyatakan salah satu cara yang dilakukan oleh guru agar siswa menganggap Pembelajaran Matematika tidak sulit yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai salah satu model

¹⁶ Rista Arista, “ Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MI Walisongo Gempol”, *Jurnal Tekpen*, Vol.1 No.2 Tahun 2018.

¹⁷ Ling Febrita, “Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD”. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4 No.2 Tahun 2020.

¹⁸ Afifah Apriliana, “ Implementasi Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Matematika di Kelas V D SD Terpadu Putra Harapan Bantarkosa Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2018/2019”. *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto), Tahun 2018.

Pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa dan melatih kemampuan individu maupun kelompok dalam memecahkan masalah menggunakan pengetahuannya. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang penerapan Model *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran. Letak Perbedaanya yaitu pada lokasi penelitian dan Subjek dan Objek penelitian yang penulis lakukan.

Dari ketiga skripsi diatas persamaan dalam penelitian ini adalah pada metode penelitiannya yaitu menggunakan metode kualitatif serta dalam penerapan pembelajarannya menggunakan model pembelajaran berbasis masalah atau Model *Problem Based Learning* Sedangkan letak perbedaanya adalah dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada keterampilan memecahkan masalah dalam pembelajaran tematik. Yaitu, “Implementasi Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 2 Ponjen kecamatan Karanganyar kabupaten Purbalingga”.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami pembahasan isi yang terkandung dalam penelitian ini, maka penulis sajikan gambaran menyeluruh skripsi ini yang terbagi dalam tiga bagian.

Pada awal bagian skripsi ini berisi : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan dan daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab yang terdiri dari bab I sampai V.

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, yaitu terdiri dari empat subbab. Subbab yang pertama Implementasi Model *Problem based Learning* (PBL) yang terdiri dari Pengertian Implementasi, pengertian model pembelajaran, pengertian *problem based learning*, karakteristik *problem based learning*, tujuan *problem based learning*, langkah-langkah *problem based learning*, kelebihan dan kelemahan *problem based learning* dan peran guru dalam implementasi model *problem based learning*. Subbab yang kedua keterampilan memecahkan masalah yang terdiri dari pengertian keterampilan memecahkan masalah, tahapan-tahapan keterampilan memecahkan masalah, indikator keterampilan memecahkan masalah dan hubungan keterampilan memecahkan masalah dengan model *problem based learning*. Subbab yang ketiga pembelajaran tematik yang terdiri dari pengertian pembelajaran tematik, landasan pembelajaran tematik, prinsip dasar pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, kelebihan dan kelemahan pembelajaran tematik, manfaat pembelajaran tematik dan langkah-langkah pembelajaran tematik. Subbab yang keempat yaitu implementasi model *problem based learning* dalam pembelajaran tematik yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

BAB III Metode Penelitian, yang meliputi : jenis penelitian, tempat dan waktu pelaksanaan, obyek dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, yang terdiri dari tiga subbab. Subbab yang pertama Gambaran Umum SD Negeri 2 Ponjen yang terdiri dari sejarah berdirinya SD Negeri 2 Ponjen, Letak Geografis SD Negeri 2 Ponjen, visi dan misi SD Negeri 2 Ponjen, struktur organisasi SD Negeri 2 Ponjen, keadaan guru, karyawan dan siswa SD Negeri 2 Ponjen dan sarana dan prasarana SD Negeri 2 Ponjen. Subbab yang kedua penyajian data yang terdiri dari implementasi model *problem based learning* dalam pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 2 Ponjen dan hasil observasi di kelas IV SD Negeri 2 Ponjen. Subbab ke tiga yaitu analisis data.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup. Bagian akhir pada skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran yang menunjang penelitian ini serta daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan analisis mengenai implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 2 Ponjen, dapat di simpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 2 Ponjen. melalui langkah-langkah sebagai berikut: tahap satu proses orientasi peserta didik terhadap masalah, tahap dua mengorganisasi peserta didik untuk belajar, tahap tiga membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, tahap empat mengembangkan dan menyajikan hasil karya, tahap lima menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Penulis menyimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 2 Ponjen. Penerapan model *problem based learning* telah sesuai dengan teori pada bab II. Guru sudah menerapkan semua tahapan atau langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu: orientasi peserta didik, mengorganisasi peserta didik dalam belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Penerapan model *problem based learning* telah mencapai indikator keberhasilan yaitu: nilai peserta didik meningkat, meningkatkan semangat peserta didik dan meningkatkan keaktifan peserta didik. Adapun kendala dalam penerapan model *problem based learning* yaitu: pada peserta didik, waktu dan lingkungan.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran di SD Negeri 2 Ponjen terutama berkaitan dengan model pembelajaran tematik perkenankan peneliti memberikan beberapa masukan atau saran-saran, kepada:

1. Tenaga pendidik SD Negeri 2 Ponjen:
 - a. Meningkatkan keterampilan dalam menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - b. Menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* atau melakukan penggabungan dari beberapa metode dalam proses pembelajarannya agar meningkatkan kualitas belajar mengajar. Selanjutnya meningkatkan keterampilan memilih masalah dengan media pembelajaran untuk mendukung model pembelajaran *Problem Based Learning* tersebut.
2. Kepala SD Negeri 2 Ponjen :

Memberikan kebijakan kepada guru dalam hal pengadaan apa yang dibutuhkan oleh guru dalam memberikan materi pelajaran.
3. Kampus IAIN Purwokerto:
 - a. Mahasiswa diberikan bekal lebih mengenai pendalaman tentang model dalam pembelajaran.
 - b. Kampus memberikan pengayaan kepada mahasiswa tentang penerapan model pembelajaran yang efektif.
4. Pembaca skripsi atau mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian:

Dapat melakukan penelitian perbandingan antara SD/MI yang menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan yang tidak menggunakan model *Problem Based Learning* atau menggunakan model lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. 2013. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Afandi, Muhamad dkk. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press, 2013.
- Arikunto, Suhasimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Bahri, Arsad dkk. 2018. "Peran PBL dalam Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Biologi". *Jurnal Sainsmat*, Vol. 7. No.2. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/sainsmat>. diakses 20 Juni 2020
- Cahyani, Hesti dkk. "Pentingnya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah melalui PBL untuk Mempersiapkan Generasi Unggul Menghadapi MEA". Universitas Negeri Semarang, hesti.cahyani1392@gmail.com. diakses 20 Juni 2020.
- Dwi Prastiwi, Merry. 2018. "Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Siswa Kelas VII SMP", dalam e-journal-pensa. Vol. 06 No. 02. merryprastiwi@mhs.unesa.ac.id. diakses 8 maret 2020
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- <http://quranforandroid.com>, Surat Al-Insyirah. Hlm. 94. diakses Tanggal 27 November 2020.
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Herawati. 2016. "Perangkat Pembelajaran Tematik di SD". *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 3 No. 1. <http://doi.org/10.24252/auladuna.v3ila5.2016>. diakses 20 Juni 2020
- Kadir, Abdul. dan Hanun Asroka. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Muhammad, M & Nurdyansyah, N. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- _____. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya Offset.
- _____. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur R. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Mulyansa. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- _____. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Nurkholis. 2013. "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi". *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 2013.
- Rahmanto Tri Lutfi, 2018 "Penerapan Model Problem Based Learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada muatan ips dalam tema indahny keragaman di negeriku kelas IV SDN Singogalih Sidoarjo", *Jurnal JPGSD*. Vol. 06. No.01. diakses 21 januari 2021
- Rohmad. 2015. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Purwokerto: STAIN Press.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Setiyani, Suci dkk. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD". *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*. Vol. IV. No 2. Email: 29201415@student.uksw.edu. Diakses 23 Juni 2020
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto : STAIN Press.

Shiomin Aris, 2014, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana.

Torp Linda and Sage Sara, 1946, *Problem as Possibilities Problem Based Learning For K-16 Education 2nd Editio*. Alexandria: ASCD Product. <http://www.ascd.org>. diakses pada tanggal 29 Januari 2021.

UU RI No. 20, 2003, Sistem Pendidikan Nasional. Melalui online <http://bdksemarang.kemenag.go.id/Studi-analisis-kurikulum-2013/>. diakses pada tanggal 20 Juni 2020.

Widiasworo, Erwin. 2017. *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Inspiratif dan Komunikatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.



IAIN PURWOKERTO